

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Dana Transfer Pusat, Dana Transfer Provinsi, dan Belanja Daerah terhadap Ketidakseimbangan Fiskal Kota Cirebon Tahun 2012–2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dana Transfer Pusat (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Ketidakseimbangan Fiskal Kota Cirebon Tahun 2012–2023. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -2,633. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan Dana Transfer Pusat cenderung menurunkan Ketidakseimbangan Fiskal Kota Cirebon.
2. Dana Transfer Provinsi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketidakseimbangan Fiskal Kota Cirebon Tahun 2012–2023. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,096 lebih besar dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -0,881. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan Dana Transfer Provinsi cenderung menurunkan Ketidakseimbangan Fiskal, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.
3. Belanja Daerah (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Ketidakseimbangan Fiskal Kota Cirebon Tahun 2012–2023. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 6,780. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan Belanja Daerah cenderung meningkatkan Ketidakseimbangan Fiskal Kota Cirebon.
4. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Transfer Pusat, Dana Transfer Provinsi, dan Belanja Daerah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Ketidakseimbangan Fiskal Kota Cirebon Tahun 2012–2023.

5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai R Square sebesar 0,976 atau 97,6%. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Transfer Pusat, Dana Transfer Provinsi, dan Belanja Daerah mampu menjelaskan variasi Ketidakseimbangan Fiskal sebesar 97,6%, sedangkan sisanya sebesar 2,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Cirebon diharapkan dapat terus meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan daerah, baik dari sisi pendapatan maupun belanja daerah, guna menjaga stabilitas dan keseimbangan fiskal secara berkelanjutan.
2. Pemerintah daerah perlu mengoptimalkan pemanfaatan Dana Transfer Pusat secara efektif dan tepat sasaran, mengingat variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan dalam menurunkan Ketidakseimbangan Fiskal Kota Cirebon.
3. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas Belanja Daerah dengan memprioritaskan program-program yang produktif dan memberikan manfaat langsung bagi pembangunan daerah serta kesejahteraan masyarakat, sehingga peningkatan belanja tidak memperbesar Ketidakseimbangan Fiskal.
4. Pemerintah daerah perlu meningkatkan kemandirian fiskal melalui optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehingga ketergantungan terhadap dana transfer dari pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi dapat dikurangi.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi Ketidakseimbangan Fiskal, seperti Pendapatan Asli Daerah (PAD), tingkat kemandirian fiskal, pertumbuhan ekonomi, inflasi, atau faktor-faktor keuangan daerah lainnya agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.